

**KEMAMPUAN *PASSING* ATAS SISWA PUTRA PESERTA
EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI SMA N 1 KESESI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



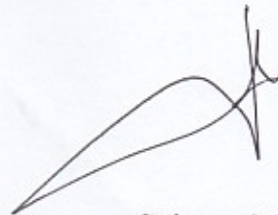
Oleh :
Henry Dicko Fernandi
NIM 11601244029

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN & REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Kesesi Pekalongan” yang disusun oleh Henry Dicko Fenandi, NIM 11601244029 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 26-06-2015
Pembimbing,



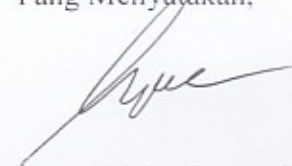
Sujarwo.M.Or
NIP. 19830314 200801 1 012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20-10-2015
Yang Menyatakan,

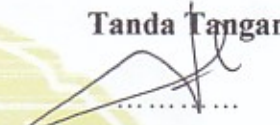

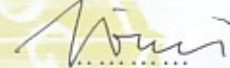



Henry Dicko Fernandi
NIM. 11601244029

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan Passing Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan” yang disusun oleh Henry Dicko Frnandi, NIM. 11601244029 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sujarwo, M.Or	Ketua Penguji		19/10 ¹⁵
Komarudin, M.A	Sekretaris Penguji		16/10 ¹⁵
Dr.Sri Winarni	Penguji I (Utama)		14/10 ¹⁵
Ngatman, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		20-10-2015

Yogyakarta,Oktober 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang

(William J. Siegel)

Cepat-cepat tak selamanya tepat, tapi tepat harusnya bermanfaat

(Wigiyanto)

Doa yang paling indah adalah doa-doa dari kedua orang tua

(internet)

PERSEMBAHAN

Orang tuaku, Bapak Tuhri dan Ibu Kastrini yang selalu memenuhi apapun segala kebutuhan saya agar bisa melihat anaknya menjadi sarjana. Terima kasih atas segala dukungan bapak dan ibu.

KEMAMPUAN *PASSING* ATAS SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI SMA N 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Oleh:
Henry Dicko Fernandi
NIM. 11601244029

ABSTRAK

Kemampuan *passing* atas bola voli merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang ada di sekolah, kurang mengoptimalkan kemampuan dalam bermain bola voli khususnya *passing* atas. Begitu juga dengan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Kesesi, para peserta ekstrakurikuler masih kurang menguasai saat melakukan *passing* atas. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mengidentifikasi kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Sehingga akan diketahui berapa besar kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya berupa tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Kesesi kabupaten Pekalongan, dengan jumlah sebanyak 31 siswa, yang kemudian seluruh populasi dijadikan subjek penelitian. Instrumen dari penelitian ini adalah tes Braddy dari *AAPHER* dengan koefisien validitas 0,86 dan koefisien reliabilitas 0,92. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Hasil penelitian dari 31 siswa diperoleh kemampuan *passing* atas bola voli siswa putra SMA Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan, berkategori sangat baik sebanyak 4 siswa (12,9%), kategori baik 5 siswa (16,1%), berkategori cukup 11 siswa (35,5%), kategori kurang 10 siswa (32,3%), dan kategori sangat kurang 1 siswa (3,2%). Tingkat kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi sebagian besar berkategori cukup. Hasil penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi guru dan siswa SMA Negeri 1 Kesesi di Kabupaten Pekalongan. Dan juga pelatih semakin paham untuk meningkatkan kemampuan bola voli dengan latihan yang rutin.

Kata kunci : kemampuan *passing* atas bola voli

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselasaikan. Skripsi dengan judul “Kemampuan *Passing* Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan”, dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Prof. Dr. Wawan S, M.Or, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian pengembangan.
4. Sujarwo.M.Or, Pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan meluangkan waktu untuk selalu memberikan bimbingan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. F. Suharjana M.Pd, Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan selama masa studi akademik.

6. Kedua orang tuaku Bapak Tuhri dan Ibu Kastrini serta keluarga besar, yang senantiasa mendoakan hingga skripsi ini selesai dengan lancar.
7. Teman Penceritaku, Rafika Cipta Putri terimakasih atas dukungan dalam kelancaran skripsi ini. Sukses untukmu.
8. Teman-teman PJKR C 2011 tak terkecuali terimakasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan berlangsung hingga skripsi ini terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan pahala yang melimpah dari Allah SWT. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Permainan Bola voli.....	8
a. Perkembangan Teknik	8
b. Perkembangan Peraturan Permainan	9

c. Perkembangan Sarana dan Perlengkapan	9
2. Teknik passing atas bola voli	10
3. Hakikat teknik passing atas atau over head	13
a. Bentuk dasar gerakan	15
b. Sikap tangan dan jari	16
4. Karakter Siswa SMA	18
a. Karakter Jasmani	18
b. Karakter Psikis	19
c. Karakter sosial	19
4. Hakikat Passing Dalam Permainan Bola Voli	19
5. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler	20
6. Hakikat Pendidikan Jasmani	22
7. Pendekatan Pembelajaran	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian	28
D. Populasi	28
E. Instrumen dan Teknik Pengukuran data	28
F. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi, Subjek, Waktu Penelitian, Data Penelitian	33
1. Deskripsi Lokasi	33
2. Deskripsi Subjek Penelitian	33
3. Deskripsi Waktu Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	36

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	38
B. Implikasi	38
C. Keterbatasan Penelitian	39
D. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA	40
----------------------	----

LAMPIRAN	42
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rentang Norma	32
Tabel 2. Klasifikasi Kategori Skor. Ketrampilan Passing Atas Bola Voli Siswa Putra SMA Negeri 1 Kesesi	34
Tabel 3 Hasil Braddy Volley Ball Test	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gaya Sempurna melakukan <i>passing</i> atas	16
Gambar 2. Tahap-tahap melakukan <i>overhead volley</i>	17
Gambar 3. Histogram Kemampuan <i>passing</i> atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi kabupaten pekalongan	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengajuan Penelitian	43
Lampiran 2. Surat ijin penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan	44
Lampiran 3. Surat Rekomendasi penelitian	45
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Perijinan.....	46
Lampiran 5. Surat Keterangan SMA	47
Lampiran 6. Data Penelitian	48
Lampiran 7. Dokumentasi.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran olahraga disekolah permainan bola voli diberikan pada siswa kelas X semester 1, dengan pokok bahasan *passing* atas bola voli. Permainan bola voli merupakan aktivitas kelompok, kemampuan suatu regu bola voli ditentukan oleh ketrampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing. Seperti dalam cabang olahraga lainnya, kunci keberhasilan untuk menjadi seorang pemain yang baik adalah dengan mempelajari teknik permainan.

Kemampuan merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran olahraga karena sebagai pendukung terbentuknya prestasi diberbagai cabang olahraga, kemampuan merupakan hasil dari latihan yang digunakan untuk melakukan suatu pekerjaan. Kemampuan tersebut meliputi kemampuan fisik dan kemampuan intelektual, kemampuan fisik berkaitan dengan stamina dan karakteristik tubuh, sedangkan kemampuan intelektual berkaitan dengan mental. Kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

Permainan bola voli sebagai salah satu olahraga yang cukup populer di masyarakat, digemari oleh lelaki dan wanita, mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua. Selain dari itu permainan bolavoli memiliki karakteristik daya tarik tertentu sehingga menarik perhatian banyak orang untuk melakukannya. Banyaknya peminat serta daya tarik permainan bola voli, sebabnya adalah kesederhanaan permainannya dengan hanya membutuhkan sedikit perlengkapan. Sifat khas dari permainan bolavoli ialah para peraturan permainannya. Oleh karena banyak animo masyarakat terhadap cabang olahraga bolavoli, tentu saja kemungkinan berprestasi dalam cabang olahraga ini dapat dicapai.

Bolavoli merupakan salah satu olahraga permainan yang memasyarakat di Indonesia. Banyaknya klub-klub bola voli yang ada di Indonesia serta diadakannya Pro Liga merupakan salah satu wujud perkembangan dan kemajuan olahraga bola voli di Indonesia. Bahkan dilembaga sekolah permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang wajib diajarkan bagi siswa sekolah.

Banyak manfaat yang diperoleh melalui kegiatan bermain bola voli. Oleh karena itu membelajarkan permainan bola voli bagi siswa sekolah sangat penting agar kemampuan jasmani dan rohani siswa berkembang dengan baik. Dengan berkembangnya kemampuan jasmani dan rohani akan mendukung pencapaian tujuan belajar. Sebagai langkah awal dalam membelajarkan permainan bola voli bagi siswa sekolah yaitu diajarkan macam-macam teknik dasar bermain bola voli. Hal ini dimaksudkan agar siswa menguasai macam-macam teknik dasar bola voli,

sehingga akan mendukung penampilannya dalam bermain bola voli, bahkan dapat mempengaruhi menang atau kalahnya suatu tim dalam bertanding

Proses pendidikan yang ada pada setiap sekolah meliputi program intra/kurikuler, program kokurikuler dan program ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler banyak manfaat dan cara yang digali dan dihasilkan. Kegiatan ekstrakurikuler juga mampu mengembangkan bakat dan menambah pengetahuan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan untuk mengembangkan bakat pribadi dan kreativitas siswa melalui berbagai macam aktivitas yang dilaksanakan di luar jam sekolah dan oleh sekolah itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar melalui adanya disiplin dari siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, adanya kemampuan dari diri siswa untuk belajar secara kooperatif sehingga menumbuhkan komitmen dari diri siswa untuk belajar, serta dapat menambah kemampuan siswa agar lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di dalam kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan sikap siswa, dan sikap siswa itu sendiri merupakan suatu perbuatan atau tingkah laku sebagai reaksi atau respons terhadap suatu rangsang atau stimulus, yang disertai dengan pendirian atau perasaan orang tersebut, Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA N 1 Kesesi antara lain terdapat ekstrakurikuler olahraga dan bukan olahraga, di mana olahraga meliputi ekstrakurikuler bola voli, bola basket dan sepak bola. Kemudian

ekstrakurikuler bukan olahraga meliputi kegiatan pramuka, dan ekstrakurikuler ilmiah lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini berfungsi untuk sarana untuk meyalurkan bakat, kreatifitas dan pikirannya dalam berbagai hal yang bermanfaat diluar proses belajar mengajar disekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah juga memberikan dukungan untuk menunjang keberhasilan program tersebut, antara lain mengadakan fasilitas olahraga yang akan digunakan untuk proses kegiatan yang telah dipilih oleh siswa agar sesuai dengan harapan. Dalam pelaksanaan itu sendiri dibutuhkan seorang pelatih di mana pelatih itu dapat dipilih dari luar sekolah bisa juga dilatih oleh guru pendidikan jasmani yang ada di sekolah tersebut, dan diharapkan seorang pelatih mampu berkompeten sesuai bidangnya, serta kejelian dari pelatih atau pembimbing agar siswa mampu menerima materi yang telah diberikan dan dapat memberikan motivasi terhadap masing-masing siswa.

Ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi menjadi unggulan untuk meraih prestasi. Dalam beberapa tahun terakhir sekolah tersebut berhasil meraih juara, di antaranya dalam kejuaraan antar SMA/SMK putri juara 3 tahun 2011, Bupati cup juara 3 putra, Popda juara 3 putra tahun 2013. Hal tersebut bisa dijadikan sebagai acuan bagi pelatih maupun guru olahraga yang bersangkutan untuk dapat mempertahankan sekaligus memperbaiki apa yang telah dicapai dari tim tersebut.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Kesesi adalah permainan bola voli yang dilaksanakan 2 kali dalam seminggu dan dilaksanakan

pada hari senin dan Rabu jam 15.30-17.00. Proses kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang ada secara garis besar belum terlalu optimal, Hal itu disebabkan salah satunya karena kurangnya penguasaan setiap individu dalam penguasaan teknik yang ada dalam permainan bola voli, khususnya *passing* atas yang masih kurang menguasai dan terdapat kesalahan saat melakukan *passing* perlu adanya latihan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli. Dengan cara perkenaan bola dengan tangan yang kurang tepat serta posisi tubuh. Penguasaan gerak dasar khususnya *passing* atas bolavoli yang belum baik akan berpengaruh pada hasil pertandingan.

Passing atas dalam bola voli merupakan teknik dasar bola voli yang berfungsi untuk memainkan permainan bola voli dengan teman seregunya, di samping itu *passing* atas sangat berperan dalam keberhasilan untuk penyerangan. Apabila *passing* pertama yang diterima dari servis lawan itu baik, maka kemungkinan besar hasil umpan yang diberikan oleh pengumpan akan sesuai dengan harapan. Agar siswa mampu melakukan teknik dasar, khususnya *passing* atas dengan baik dan benar maka harus dilakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram.

Pembelajaran yang sistematis dan terprogram dengan menggunakan metode mengajar khususnya gerak *passing* atas dalam kegiatan ekstrakurikuler, dirasa masih kurang bervariasi karena guru memberikan materi langsung pada gerak dasar yang diajarkan, belum adanya permainan yang mengarah ke materi inti, sehingga siswa terkesan jenuh terhadap materi dan siswa mampu menebak materi

apa yang akan disampaikan oleh seorang guru. Bentuk metode mengajar yang menarik dan tidak membosankan, serta suasana pembelajaran yang menyenangkan diharapkan mampu membuat siswa bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

A. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum teridentifikasinya kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.
2. Kurangnya minat siswa untuk latihan di luar jam ekstarkurikuler.
3. Guru penjasorkes belum menggunakan metode yang sesuai dengan kepelatihan bola voli dalam kegiatan ekstrakulikuler.
4. Belum mencukupinya fasilitas yang menunjang ketika kegiatan ekstrakurikuler sehingga membatasi ketrampilan siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

B. Batasan Masalah

Batasan dari permasalahan yang diungkap dalam skripsi ini difokuskan pada penguasaan kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli, yaitu: kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah, yaitu: Seberapa besar kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelian ini adalah untuk mengetahui kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian “*Kemampuan Passing Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan*” antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan pengetahuan tentang kegiatan ekstrakurikuler yang di selenggarakan oleh Sekolah SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, yang diadakan di sekolah siswa dapat mengembangkan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

b. Bagi Guru

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian tindakan kelas dan menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi inovasi pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Bagi sekolah yang para gurunya memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan atau perbaikan kinerjanya secara profesional, maka sekolah tersebut akan berkembang pesat. Ada hubungan yang erat antara berkembangnya suatu sekolah dengan berkembangnya kemampuan guru. Sekolah tidak akan berkembang, jika gurunya tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat kemampuan *passing*

Dalam kamus bahasa Indonesia (2005: 187) kemampuan adalah kecakapan, yaitu kemampuan atau kemahiran mengerjakan sesuatu. Sedangkan definisi *passing* menurut M. Yunus (1992: 79) merupakan kemampuan mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan. Pengertian *passing* menurut Sukintaka (1979: 29) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoper bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Jadi kemampuan *passing* adalah kecakapan dalam mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan.

Passing digunakan untuk menerima servis dari lawan, untuk mengumpan kepada temannya. Sehingga dapat memainkan bola dan untuk awal penyerangan. Menurut Muhajir (2007: 10). Mengumpan adalah suatu usaha ataupun upaya seorang pemain voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya

kepada teman seregunya yang selanjutnya dapat melakukan serangan terhadap lawannya.

2. Permainan Bola Voli

Menurut M. Yunus (1991: 5) pada awalnya ide dasar permainan bola voli adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan. Pada dasarnya permainan bola voli ini adalah permainan tim atau regu. Seiring dengan upaya penyempurnaan permainan bola voli agar lebih menarik, maka unsur-unsur dalam permainan bola voli mengalami perubahan. Perkembangan permainan bola voli meyangkut empat hal pokok yaitu :

a) Perkembangan Teknik

Perkembangan teknik diarahkan pada peningkatan ketrampilan gerak, dirancang agar bola yang dimainkan dapat dilewati melalui jaring ke lapangan lawan sehingga lawan tidak mampu mengembalikan bola dengan baik tanpa mengabaikan peraturan permainan. Sebagai contoh perkembangan teknik terjadi pada servis dilakukan semata-mata untuk memulai permainan tapi dalam perkembangannya servis dimanfaatkan sekaligus sebagai serangan yaitu dengan servis melompat (jump service).

b) Perkembangan Peraturan Permainan

Peraturan permainan juga banyak mengalami perubahan, diantaranya adalah batasan memainkan bola. Semula bagian tubuh yang sah untuk memainkan bola adalah dari lutut ke atas. Sekarang seluruh bagian tubuh

diperkenankan untuk memainkan bola. Dalam menerima servis, peraturan dalam penerimaan servis sangat ketat, sekarang peraturannya sangat longgar dalam hal sentuhan pertama, terutama ketentuan memainkan bola dengan jari / *passing* atas. Sepanjang jari tidak melekat dengan bola cara itu dianggap tidak melanggar peraturan atau bola tetap dimainkan / bola hidup. Dalam hal skor, peraturan permainan yang dulu adalah suatu regu dianggap menang bila terlebih dulu mencapai skor 15. Perkembangan sekarang pe-skoran menggunakan rally point, dan regu dinyatakan menang bila terlebih dulu mencapai skor 25.

c) Perkembangan Sarana dan Perlengkapan

Perkembangan yang berkaitan dengan sarana dan perlengkapan, mulai dari bentuk lapangan bebas tanpa batas, kecuali jaring pembatas yang membagi dua daerah lapangan, sampai bentuk lapangan empat persegi panjang dengan ukuran 9 x 18 meter, dengan daerah servis di sudut kanan lapangan berjarak 3 meter. Kini daerah servis telah hilang dan servis dapat dilakukan di sepanjang belakang garis akhir

3. Teknik *Passing* Atas Bola voli

Permainan bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai dewasa baik wanita maupun laki-laki. Untuk dapat memainkan bola dengan baik perlu melakukan gerakan dengan baik serta teknik yang baik pula. Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga yang membutuhkan kekuatan, kecepatan, daya ledak dan kelentukan. Selain itu harus memiliki keterampilan

khusus yang dikuasai dengan tujuan memainkan bola atau penguasaan bola sebaik-baiknya. Untuk dapat bermain dengan baik dan dengan mampu untuk mempertahankan bentuk permainannya diperlukan antara lain latihan yang berulang-ulang akan meningkatkan kesanggupan pemain secara efektif dan siap dalam pelaksanaan, serta mencapai kemantapan dari suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan. Nampak kemampuan gerak dalam permainan bola voli merupakan suatu derajat kemantapan untuk melakukan teknik dasar permainan bolavoli secara tepat guna dan efektif. Sehingga kemampuan gerak sangat membantu dalam permainan, serta menjadi bagian yang terpenting dalam mencapai prestasi yang optimal.

Kemampuan merupakan suatu kesanggupan dalam menggunakan pengetahuan seseorang secara efektif dan secara siap dalam pelaksanaan atau performance, dengan mencapai kemantapan dari suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam permainan bolavoli kemampuan gerak sangat penting untuk diketahui atau dimiliki oleh setiap pemain. Belajar gerak dalam permainan bolavoli berarti menginginkan perubahan tingkah laku dalam melakukan gerakan-gerakan yang efisien dan efektif. Untuk menjadi pemain bolavoli yang handal, kemampuan teknik dasar dalam permainan bolavoli harus dikuasai terlebih dahulu, sebab permainan ini termasuk jenis permainan yang kompleks gerakannya. Artinya gerakannya terdiri dari gabungan unsur gerak yang terkoordinasi rapi untuk dapat bermain dengan baik. Dengan mempelajari gerak dalam permainan bolavoli, seorang pemain harus menguasai bola dengan baik pula.

Jadi pelatih atau guru olahraga harus memperhatikan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh pemain untuk meningkatkan prestasinya. Dalam permainan bola voli semua anggota badan berperan untuk melakukan gerakan. Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dalam melakukan gerakan permainan bola voli keseluruhan anggota badan itu sangat berperan dalam latihan, pelatih dapat menganalisa gerakan-gerakan yang dapat menunjang peningkatan prestasi olahraga bola voli. Sehingga seorang pemain bola voli dapat melakukan setiap unsur gerak yang benar dan merupakan dasar taktik dalam pertandingan. Untuk memudahkan penguasaan kemampuan gerak perlu diperhatikan faktor utama yaitu: faktor orang yang melakukan latihan, faktor latihan, faktor situasi. Jadi pemain yang melakukan gerakan permainan bolavoli, harus mengetahui rangkaian gerakan permainan tersebut. Ada beberapa cara pendekatan untuk mengklasifikasikan kemampuan gerak. Dalam permainan bola voli *passing* atas mempunyai sistematika analisis teknik dalam melakukannya, meliputi pengertian dan peranan, cara dan tuntutan pelaksanaan. Pengertian *passing* atas, bila ditinjau dari asal kata *passing* atas dapat diartikan sebagai cara memberikan bola. Menurut M. Yunus (1992: 7) bahwa : *Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Pengertian di atas, menunjukkan pengertian yang meliputi arah gerak dan bidang perkenaan. Arah gerak disini yaitu lintasan gerak bola, yang melintasi ketinggian di atas kepala pemain yang melakukan *passing* atas. Sedangkan

bidang perkenaan dengan jari-jari, pada saat kedua lengan diangkat untuk melakukan *passing* atas. Jadi *passing* atas adalah tindakan memvoli bola yang berada di atas depan dahi dengan cara *passing* atas dengan tujuan mengoperkan atau memberikan bola ke teman seregu untuk dimainkan kembali dalam regunya sendiri. Untuk melakukan *passing* atas dengan baik, si pemain harus berada sedikit di belakang bawah bola dan menghadap ke arah bola yang akan dimainkan. Namun *passing* atas terdiri dari berbagai variasi tetapi semuanya bertolak dari dasar yang sama yaitu senantiasa dimulai dari depan dan arah gerak bola ke atas. Oleh sebab itu biasanya disebut *passing* atas normal atau forward set pass. Suharno HP (1993: 52) pada dasarnya *passing* atas normal mempunyai manfaat untuk menyajikan bola kepada teman seregunya yang melanjutkan diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyerang ke lapangan lawan.

Suatu cara untuk menentukan *passing* atas dengan baik adalah mendengarkan suara pada saat perkenaan atau pantulan dan memperhatikan putaran dari bola setelah disentuh. Suatu *passing* yang baik hanya memperdengarkan satu ketukan dan lebih sedikit bola berputar di udara setelah dipassing atau dipantul. Tinggi *passing* atas yang baik adalah 4 – 6 meter tingginya, agar penerima mendapat cukup kesempatan untuk dapat berada dalam posisi yang paling tepat di bawah bola. Jadi dalam melakukan *passing* atas teknik *passing* yang sangat menentukan dalam penyerangan terhadap lawan dalam bermain. Dalam permainan bolavoli, *passing* atas digunakan

husus biasanya sebagai *passing* kedua dari penyerangan. Kekhususan adalah cara menguntungkan dalam menempatkan bola pada posisi yang tepat dari pemain yang melakukan smash dengan sukses. Selain dari manfaat utama yaitu pengantar dalam melakukan smash atau serangan dengan sukses, juga gerak bola yang dilakukan mempunyai peranan dalam irama permainan.

Pengaturan irama permainan adalah Strategi untuk memenangkan pertandingan. Untuk manfaat *passing* atas dalam permainan bolavoli, Suharno HP. (1993: 54) sebagai berikut: (1) Memudahkan kawan untuk menyelesaikan serangan atau smash, (2) Untuk mengatur irama permainan, (3) Untuk mengatur irama serangan atau smash, (4) Mempermudah teman untuk mendapatkan bola dalam permainan, dan (5) Sebagai salah satu teknik dalam melakukan *passing*. Dengan proses pelaksanaan *passing* atas bolavoli, jelas membutuhkan bentuk latihan yang menunjang kemampuan untuk melakukan *passing* atas permainan bolavoli.

4. Hakikat Teknik Passing Atas

Teknik *passing* atas, adalah teknik dasar permainan bolavoli yang mayoritas dipergunakan dalam permainan. Artinya lebih banyak dipergunakan dalam permainan. Bola yang berasal dari teman maupun lawan dapat dilakukan teknik *passing* atas. *Passing* atas adalah menyajikan bola kepada teman seregunya yang selanjutnya diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyerang ke lapangan lawan”.(Suharno, HP. 1971: 15). Bentuk latihan yang khusus untuk menunjang tercapainya aspek penentu serta kemampuan pemain dalam permainan bolavoli khusus teknik *passing* atas. Akan tetapi sering

dijumpai bahwa para pemain bolavoli pada umumnya hanya diberikan latihan yang telah di dapati sebelumnya, tanpa memperhatikan latihan lainnya, yang lebih mengarah pada kemampuan *passing* atas dalam permainan bolavoli. Dalam teknik pelaksanaan *passing* atas, jari-jari tangan adalah kunci keberhasilan pemain untuk melakukan *passing* atas secara benar dan baik. Untuk hal tersebut dibutuhkan kemampuan seorang pemain agar dapat mengotomatisasikan gerakan.

Passing atas merupakan salah satu teknik yang sering digunakan sebagai umpan (set up) untuk menyajikan bola dalam melakukan smash. Agar teman seregu dapat memainkan atau melakukan serangan dengan baik terhadap lawannya, maka teknik *passing* atas tersebut harus dilakukan dengan baik dan tepat. *Passing* atas yang baik dan tepat akan memberikan kemudahan bagi temannya dalam meminkan bola atau melakukan serangan sehingga hasilnya leih sempurna. Untuk dapat melakukan *passing* atas dengan baik dan benar, pemain harus menguasai teknik gerakan dengan benar. Kemampuan untuk menguasai teknik dasar *passing* atas dalam permainan bolavoli, pada dasarnya merupakan suatu kemampuan yang diperoleh melalui latihan. Menurut M. Yunus (1992: 79) langkah-langkah melakukan *passing* atas adalah sebagai berikut :

1) Sikap Permulaan

Ambil posisi normal yaitu: kedua kaki berdiri selebar dada , berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan, lutut ditekuk dengan badan merendah tempat badan secepat mungkin di bawah bola, dengan kedua tangan diangkat lebih tinggi dari dahi, dan jari-jari tangan terbuka lebar membentuk cekungan seperti setengah lingkaran.

2) Gerakan pelaksana

Tepat saat bola berada diatas dan sedikit di depan dahi, lengan diluruskan dengan gerakan agak eksplosif untuk mendorong bola. Perkenaan bola pada permukaan jari ruas pertama dan kedua, dan yang dominan mendorong bola adalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah. Pada waktu perkenaan dengan bola, jari-jari agak ditegangkan kemudian diikuti dengan gerakan perelangan tangan agar bola memantul dengan baik.

3) Gerakan lanjutan

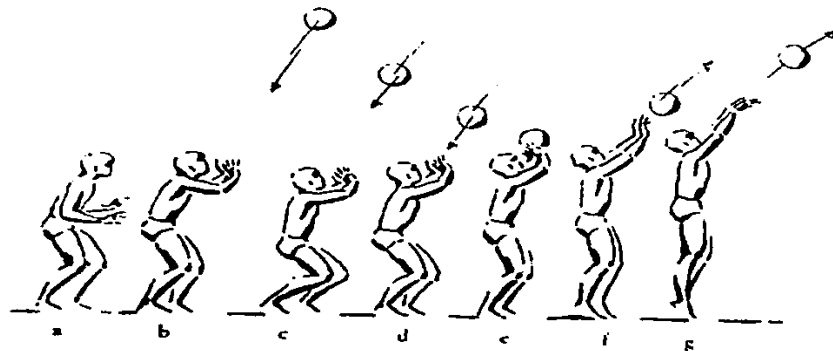
Setelah bola memantul dengan baik, lanjutan dengan meluruskan lengan ke depan atas sebagai suatu gerakan lanjutan, diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dengan kaki belakang melangkah ke depan dan segera mengambil sikap siap dan posisi normal.

Passing atas merupakan salah satu teknik dasar bola voli yang memiliki pola gerakan yang cukup kompleks, jika dibandingkan dengan *passing* bawah. Tidak setiap siswa mampu melakukan *passing* atas dengan baik. *Passing* atas merupakan unsur yang terpenting dalam permainan bolavoli. Banyak perincian

yang perlu diperhatikan sebelum siswa mampu melakukan proses gerak yang sangat rumit dalam *passing* atas. Menurut Durrwachter (1986: 12), siswa harus mengetahui gaya yang sempurna dalam melakukan *passing* atas. Gaya yang sempurna tersebut meliputi:

a. Bentuk dasar gerakan

- 1) Siap menunggu bola datang (gambar 1.a)
Lutut agak ditekuk. Sikap kaki seperti hendak melangkah dengan posisi selebar bahu. Lengan bawah mendatar.
- 2) Lari – berhenti – *passing* atas (gambar 1.b)
Cepat menyongsong bola pada posisi tepat. Tangan terangkat dengan siku pada sikap yang wajar dan dengan jarak yang “enak”. Kaki kembali pada posisi melangkah, agak melebar. Tubuh bertumpu pada kedua kaki secara merata.
- 3) Sebelum menyentuh bola, posisi agak berjongkok (gambar 1.c)
Gerakan tangan menyongsong bola berlangsung serentak dengan tekukan lutut.
- 4) Tungkai diluruskan pada saat menentukan (gambar 1.d)
Tungkai diluruskan pada saat menentukan (gambar 1.d)
- 5) Bola dipantulkan tanpa dipegang (gambar 1.e)
Jari-jari tangan menyentuh bola sedikit di atas kepala.
- 6) Gerak longgar mengikuti bola (gambar 1.f.g)
Tungkai, tubuh dan lengan terentang mengikuti arah bola yang sudah dipantulkan. Tangan dan jari tidak boleh kaku.



Gambar 1. Gaya sempurna melakukan *passing* atas

(Durrwachter (1986: 12-13)

b. Sikap tangan dan jari

Kedua tangan terangkat seakan-akan hendak menangkap bola. Tapi apabila dalam menangkap kecepatan bola ditahan dengan jalan menarik tangan sedikit ke bawah lalu kemudian bola dilemparkan lagi dengan cara mendorong tangan ke atas, pada *passing* atas kedua proses itu berbaur dalam suatu gerakan tunggal yang sangat cepat. Tetapi bola tidak boleh ditepuk dengan keras, sehingga seperti apabila mengenai dinding tempok.

1) Tahapan pertama

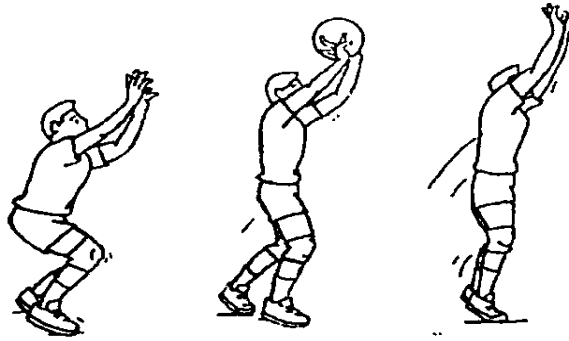
Fase persiapan. Pemain mempersiapkan diri dengan stance dasar kedua lutut ditekuk sedikit, jarak antara kedua kaki kira-kira selebar kedua paha, kaki yang satu di depan kaki yang lain. Tubuh harus segera mengambil posisi di bawah bola. Berat badan dibagi merata, bertumpu pada kaki. Tangan ditekuk ke belakang dari pergelangannya, posisi di atas kepala dan jarinya berbentuk “cup” dan dibeberkan selebar mungkin.

2) Tahap kedua

Fase sentuhan. Pemain menggerakkan tubuh dan lengannya ke belakang pada waktu terjadinya kontak dengan bola. Mula-mula bola disentuh dengan ujung-ujung jari yang dibeberkan selebar mungkin. Selama melakukan overhead voli, kepala selalu ditegakkan ke belakang dan kedua paha menjuruskan ke depan

3) Tahap ketiga

Fase follow-through. Sesudah selesai melambungkan bola, pemain langsung pindah tempat pada posisi berikutnya.



Gambar 2. Tahap-tahap melakukan overhead volley

(Durrwachter) (1986: 12-13)

Untuk mencapai pemahaman teknik dasar *passing* atas atau over head dengan baik maka diperlukan latihan yang teratur dan terukur juga harus memperhatikan kesalahan pada setiap melakukan *passing* atas untuk introspeksi diri sehingga dapat menguasai teknik *passing* atas atau overhead dalam permainan bola voli dengan baik. Kesalahan tersebut antara lain meliputi:

- 1) Tubuh tidak diarahkan sesuai dengan arah tujuan bola. Dengan kata lain voli terlalu cepat.
- 2) Bola dimainkan pada saat tubuh bergerak. Dengan kata lain voli kurang cermat karena gerakan tubuh pemain.
- 3) Lengan kurang lurus
- 4) Pergelangan tangan terlalu kaku. Dengan kata lain voli kurang terkontrol
- 5) Jari-jari terlalu kaku dan lurus. Dengan kata lain, bola berputar di udara sesudah di voli
- 6) Ibu jari dijulurkan ke depan. Dengan kata lain, bola akan menyimpang kekanan dan ke kiri.

- 7) Kedua tangan terlalu jauh yang satu dengan yang lain. Dengan kata lain bola akan menyelip di antara kedua tangan.
- 8) Gerakan-gerakan kaki, bagian bawah tubuh dan lengan yang kurang terkoordinasi dengan baik.
- 9) Timming yang kurang baik sehingga kontak dengan bola terlalu cepat atau sudah terlambat.

5. Karakter Siswa SMA

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, guru merupakan salah satu penentu berhasil atau tidaknya suatu pendidikan di suatu sekolah. Untuk menentukan pembelajaran yang tepat maupun bahan ajar yang berguna bagi siswa, guru pendidikan jasmani mengetahui karakteristik anak. Kemampuan atau karakteristik siswa SMA yang setara dengan siswa kelas X dan XI menurut Sukintaka (1992: 45-46) adalah sebagai berikut :

a. Karakteristik Jasmani

- 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik
- 2) Senang kepada ketrampilan yang baik bahkan mengarah kepada akrobatik
- 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang.
- 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik
- 5) Mampu menggunakan energy dengan baik.
- 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan.

b. Karakter Psikis

- 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri.
- 2) Mental menjadi stabil dan matang
- 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari berbagai segi.
- 4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan masalah sebagai berikut: pendidikan, perkawinan, pekerjaan, peristiwa-peristiwa dunia dan politik serta kepercayaan.

c. Karakter Sosial

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
- 2) Lebih bebas
- 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik
- 4) Senang dengan masalah perkembangan sosial
- 5) Senang dengan kebebasan diri dan berpetualang

- 6) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.
- 7) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadi.
- 9) Sedang perkembangan motoriknya keadaan fisik dan psikis telah siap untuk menerima latihan-latihan peningkatan kemampuan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih tinggi.

6. Hakikat *Passing* Dalam Permainan Bola Voli

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu regunya untuk dimainkan dilapangan sendiri (Nuril Ahmadi, 2007: 22), Dalam permainan bola voli, *passing* dapat dilakukan dengan cara *passing* bawah dan *passing* atas. Sedangkan menurut M. Yunus (1992: 79), *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. Pengertian *passing* menurut Sukintaka (1979: 29) *passing* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan teknik tertentu. Tujuannya adalah untuk mengoper bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan. Menurut Muhajir (2004: 10), mengumpan adalah suatu usaha ataupun upaya seorang pemain voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya dapat melakukan serangan terhadap lawannya.

Suharno (1981: 52) menyatakan yang dimaksud *passing* dalam permainan bola volley adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri.

Dengan adanya *passing* yang baik maka dapat membuat serangan yang baik ke darah lawan sehingga dapat menghasilkan poin. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani menang dalam suatu permainan bola voli bukanlah hal yang paling utama, karena tujuan pendidikan jasmani yang paling utama adalah bergerak. Tetapi bila siswa mampu mendapatkan poin dalam permainan bola voli hal itu membuktikan bahwa siswa bergerak secara optimal. Bila siswa mampu bergerak secara optimal maka dapat diartikan bahwa penyampaian materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani telah berhasil.

7. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler

Penerapan kurikulum tidak terlepas dari intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan atau dilaksanakan oleh setiap Sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan jasmani adalah kegiatan pendidikan jasmani yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah untuk lebih memperluas olahraga. Ada pendapat dari para ahli yang mengungkapkan tentang kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam tatap muka, dilaksanakan untuk memperluas wawasan atau kemampuan, meningkatkan dan menerapkan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga (Depdikbud, 1994: 4).

Program ekstrakurikuler ditentukan untuk siswa yang ingin mengembangkan bakat dan kegemarannya dalam cabang olahraga sehingga dapat meningkatkan kualitas dan prestasi serta lebih membiasakan hidup sehat. Dalam GBPP Pendidikan Jasmani (Depdikbud, 1994: 4) bahwa kegiatan ekstrakurikuler secara menyeluruh mempunyai tujuan pokok: (1) Memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, (2) Mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, (3) Menyalurkan minat dan bakat, (4) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Adapun definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah dan luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum (Depdikbud, 1994:6). Tujuan ekstrakurikuler adalah (1) Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, (2) Mengembangkan bakat, (3) mengenal hubungan antara mata pelajaran dengan kehidupan bermasyarakat.

8. Hakikat Pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari

pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pada kenyataannya, pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas. Titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia. Lebih khusus lagi, penjas berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya: hubungan dari perkembangan tubuh-fisik dengan pikiran dan jiwanya. Fokusnya pada pengaruh perkembangan fisik terhadap wilayah pertumbuhan dan perkembangan aspek lain dari manusia itulah yang menjadikannya unik. Tidak ada bidang tunggal lainnya seperti pendidikan jasmani yang berkepentingan dengan perkembangan total manusia.

Per definisi, pendidikan jasmani diartikan dengan berbagai ungkapan dan kalimat. Namun esensinya sama, yang jika disimpulkan bermakna jelas, bahwa pendidikan jasmani memanfaatkan alat fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia. Dalam kaitan ini diartikan bahwa melalui fisik, aspek mental dan emosional pun turut dikembangkan, bahkan dengan penekanan yang cukup dalam. Berbeda dengan bidang lain, misalnya pendidikan moral, yang penekanannya benar-benar pada perkembangan moral, tetapi aspek fisik tidak turut dikembangkan, baik langsung maupun secara tidak langsung. Karena hasil-hasil kependidikan dari pendidikan jasmani tidak hanya terbatas pada manfaat penyempurnaan fisik atau tubuh semata, definisi penjas tidak hanya menunjuk pada pengertian tradisional dari aktivitas fisik. Kita harus melihat istilah pendidikan jasmani pada bidang yang lebih luas dan lebih abstrak, sebagai satu proses pembentukan kualitas pikiran dan juga tubuh.

Sungguh, pendidikan jasmani ini karenanya harus menyebabkan perbaikan dalam ‘pikiran dan tubuh’ yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan harian seseorang. Pendekatan holistik tubuh-j jiwa ini termasuk pula penekanan pada ketiga domain kependidikan: psikomotor, kognitif, dan afektif.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti mengambil judul penelitian yang pernah dilakukan untuk bahan acuan dalam penelitian. Dikarenakan adanya kesamaan dalam teknik pengambilan dan pengelolaan data. Penelitian tersebut adaah :

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Suprayono (2010) dengan judul “Kemampuan Dasar *passing* Atas dan *passing* Bawah peserta Ekstrakurikuler Bola voli SMA N 1 Kedunggalar”. Penelitian dilakukan dengan subjek 32 siswa dengan menggunakan tes Braddy dari AAPHER dengan koefisien validitas 0,86 dan koefisien reliabilitas 0,93. Dari hasil penelitian menunjukan dikategori “sangat baik” 5 siswa (9,20 %), “baik” 9 siswa (16,67 %), “cukup baik” 20 siswa (37,04 %), “kurang baik” 19 siswa (35,19 %), “sangat tidak baik” 1 siswa (1,85 %). Secara keseluruhan tingkat kemampuan passing atas dan passing bawah bola voli siswa SMS N 1 Kedunggalar dalam kategori cukup baik.

Peneliti tersebut di atas mencoba mengungkap mengenai tingkat kemampuan dan sama-sama menggunakan pengambilan data dengan praktik atau melakukan tugas. Hubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengarah pada tingkat Kemampuan. Objek yang dilakukan siswa SMA N 1 Kesesi di

Pekalongan, insrumen yang digunakan adalah: *passing*, teknik pengumpulan data dengan cara survey dan hasil tes.

C. Kerangka Berfikir

Bola voli merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar dilakukan secara beregu, dan anggota tubuh yang paling dominan digunakan dalam permainan ini adalah tangan. Permainan bola voli ini merupakan permainan yang kompleks yang aktifitasnya meliputi gabungan dari teknik *passing*, *service*, *block* dan *smash*. *Passing* atas dalam permainan bola voli sangat penting karena *passing* atas untuk menerima bola service dari lawan, digunakan untuk menyajikan bola untuk menyerang dan untuk menerima serangan. *Passing* atas yang baik maka serangan juga akan baik, karena awal serangan dari *passing*.

Passing atas tidak hanya memasing bola begitu saja, tetapi harus memperhatikan temannya terutama pengumpan, karena bola akan diumpankan kepada smasher untuk penyerangan. Pemain yang menguasai teknik *passing* atas akan mudah untuk memasing bola dan mengumpankan kepada pengumpan atau smasher. *Passing* atas harus dikuasai tekniknya oleh pemain, oleh sebab itu *passing* atas sangat penting perannya dalam permainan bola voli.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik tes untuk mengetahui seberapa besar kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan. Skor yang diperoleh dari tes dan pengukuran kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 9) menyatakan variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah kemampuan *passing* atas siswa. Kemampuan *passing* atas adalah kecakapan atau kemahiran memainkan bola menggunakan jari dan ibu jari dua-duanya pada saat bola di atas depan dahi dengan memantulkan bola ke tembok yang diukur menggunakan tes dari AAPHER face wall volley test (AAPHER 1969; dalam Cok Richart H., 1980 :100-101) yang dikutip oleh M. Yunus dalam bukunya Olahraga Pilihan Bola Voli (1992).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada waktu ekstrakurikuler bola voli yaitu hari Senin pukul 15.00-17.00 WIB dengan tempat penelitian di lapangan bola voli SMA Negeri 1 Kesesi Pekalongan.

D. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra peserta ekstrakurikuler SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan, yang berjumlah 31 siswa, semua terdiri atas 16 siswa kelas X dan 15 Siswa kelas XI.

E. Instrumen dan Teknik Pengukuran data

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Suharsimi Arikunto, 2002; 134).

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan pengukuran, yaitu tes kemampuan passing atas, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes kemampuan *passing*, Cara mengambil data siswa, untuk melakukan *passing* ketembok, jumlah sekor selama 1 menit. Kemudian hasilnya dicatat sesuai kemampuan *passing* bola selama 1 menit.

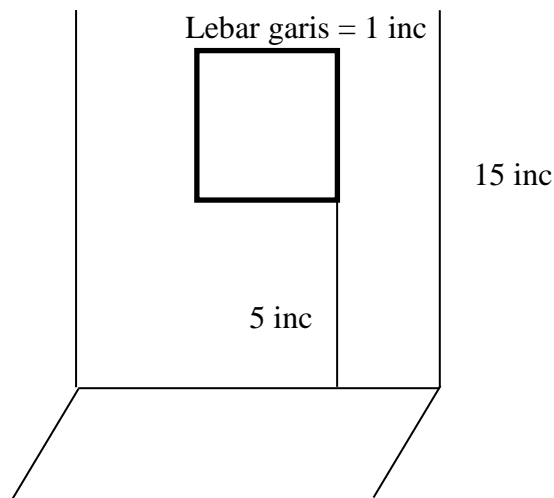
Pelaksanaan *passing* atas

Braddy Volley Ball Test

Tes ini disusun untuk siswa SMA putra yang sudah dimodifikasi dengan rangkaian tes sebagai berikut:

Memantulkan bola ketembok selama 1 menit bisa dengan *passing* atas maupun bawah, dengan sasaran lebih dari garis batas 15 inc atau 350 cm dan lebar 5 inc atau 150 cm. Satuan pengukurannya banyaknya melakukan *passing* atas maupun bawah selama 1 menit.

Alat-alat yang digunakan dalam braddy volley ball test antara lain. Dua buah bola voli, stup watch, blangko dan alat tulis, dan perkakasnya adalah tembok sasaran.



Tujuan :

Untuk mengukur kecakapan umum dalam bermain bola voli.

Umum dalam bermain bolavoli

1. Tes ini didesain untuk siswa putra

2. Dilakukan selama 60 detik

Pelaksanaan :

1. Testi berdiri menghadap sasaran dengan bola voli di tangan, setelah ada aba-aba, testi mulai melempar bola ke tembok. Bola yang memantul dari tembok dipukul atau divoli ke daerah sasaran (bukan hanya dilakukan dengan pass atas).

2. Apabila bola lucas, bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan melempar bola ke tembok untuk dipukul / divoli sampai waktunya habis.

Penilaian :

a) Setiap bola yang memantul dari tembok, lalu dipukul / divoli syah sesuai dengan peraturan permainan, dan bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi sekor 1.

b) Sekor tes adalah jumlah sekor selama 60 detik.

c) Tes Brady hanya dilakukan 1 kali kesempatan.

d) Bola yang dilempar ke tembok tidak diberi sekor.

Teknik Pengumpulan Data.

Dalam suatu penelitian proses pengumpulan data sangat penting, karena dengan hasil yang diperoleh dari pengukuran, dapat dilihat gejala atau perkembangan yang terjadi pada sampel yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode peneliian survei dengan teknik teskemampuan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan dalam sebuah penelitian sudah terbukti atau sudah jelas. Bagi peneliti deskriptif yang menggunakan model-model analisis statistik, pada umumnya justru bingung karena kurang atau belum tahu rumus apa yang akan digunakan, atau bagaimana cara mengolah data atau menganalisis data. Kemudian data yang diperoleh digambarkan secara jelas dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Analisis deskriptif yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Ada pendapat dari para ahli tentang persentase responden yaitu:

Menurut Anas Sudijono (2008: 43) formula yang digunakan sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.
N = *number of case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)
p = angka *Persentase*

Pengkategorian dalam penelitian ini dapat dilakukan apabila asumsi kurva normal telah terpenuhi oleh data hasil penelitian.

Menurut Anas Sudijono, (2008: 174-175) Untuk memberikan skor yang ada, dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tangkar yang ada, kategori

tersebut ada lima kelompok, yaitu menggunakan teknik kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik dan sangat tidak baik. Rumus yang digunakan untuk menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rentangan Norma

No	Rentangan Norma	Kategori
1	$> \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat baik
2	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Baik
3	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD s/d} > \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Cukup
4	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD s/d} < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
5	$< \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi, Subjek, Waktu Penelitian, Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di salah satu sekolah negeri di Kabupaten Pekalongan yang berada di Desa Kaibahan Kecamatan Kesesi yaitu SMA Negeri 1 Kesesi, dengan lokasi pengambilan data dilaksanakan di lapangan bola voli SMA N 1 Kesesi.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA N 1 Kesesi.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 Mei 2015 pada pukul 15.00-17.00 WIB yang bertempat di lapangan bola voli SMA N 1 Kesesi.

B. Hasil Penelitian

1. Kemampuan *Passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi kabupaten Pekalongan.

Hasil penelitian tentang Kemampuan *Passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi kabupaten Pekalongan. dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Hasil Rentangan Norma.

$$\text{Mean} + 1,5 \text{ SD} = 67,41935 + 1,5 \times 12,25772 = 85,80593$$

$$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} = 67,41935 + 0,5 \times 12,25772 = 73,54821$$

$$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} = 67,41935 - 0,5 \times 12,25772 = 61,2905$$

$$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} = 67,41935 - 1,5 \times 12,25772 = 49,03278$$

Tabel 2. Kemampuan *Passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi kabupaten Pekalongan.

Interval	Kategori	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
$S > 85,80593$	Sangat baik	4	12,9%
$73,54821 < S \leq 85,80593$	Baik	5	16,1%
$61,2905 < S \leq 73,54821$	Cukup	11	35,5%
$49,03278 < S \leq 61,2905$	Kurang	10	32,3%
$S \leq 49,03278$	Sangat Kurang	1	3,2%
Jumlah		31	100%

Agar lebih mudah dipahami, berikut gambar histogram Kemampuan *Passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi kabupaten Pekalongan.

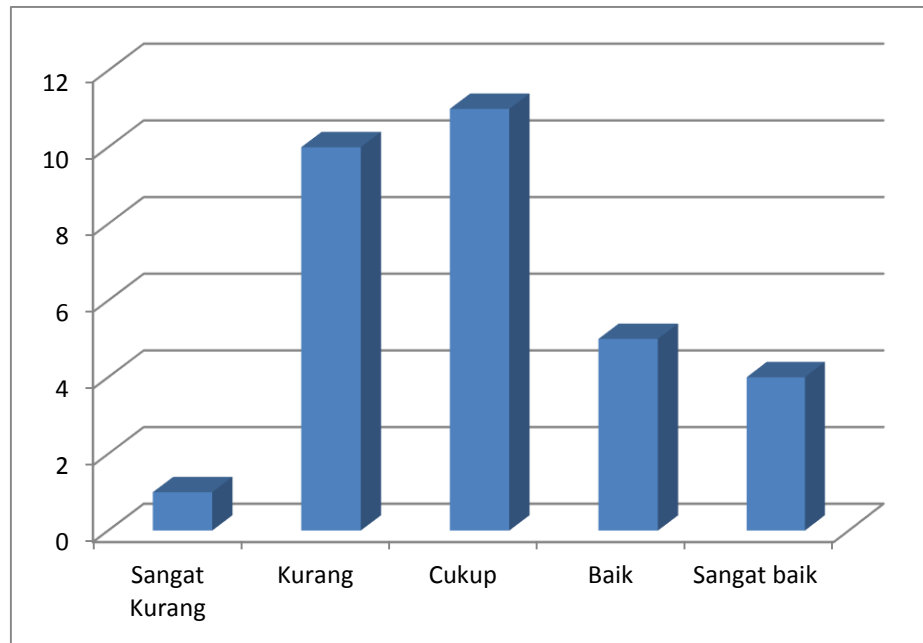


Diagram 1. Kemampuan *Passing* Atas Siswa

Gambar 3. Histogram Kemampuan *Passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi kabupaten Pekalongan.

Dari tabel dan histogram di atas dapat dijelaskan bahwa Kemampuan *Passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi kabupaten Pekalongan adalah 1 siswa (3,2%) mempunyai kategori sangat kurang, 10 siswa (32,3%) mempunyai kategori kurang, 11 siswa (35,5%) mempunyai kategori cukup, 5 siswa (16,1%) mempunyai kategori baik, 4 siswa (12,9%) mempunyai kategori sangat baik. Frekuensi terbanyak pada interval $61,2905 < S \leq 73,54821$. ini artinya kemampuan *passing* atas siswa putra SMA Negeri 1 Kesesi adalah berkategori cukup.

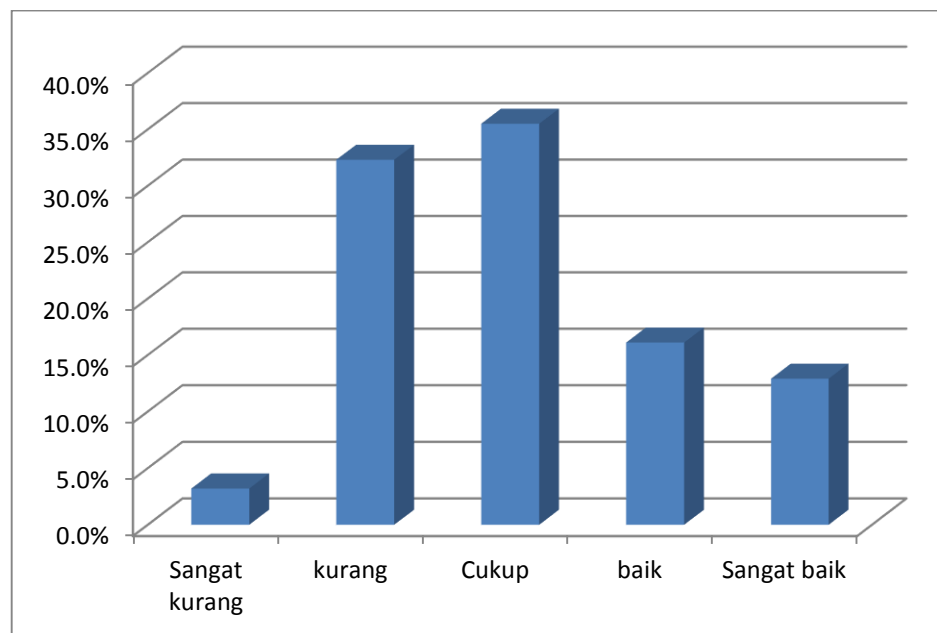


Diagram 2. Presentase Kemampuan *Passing* Atas

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kemampuan *Passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi kabupaten Pekalongan. Secara rinci dapat dijelaskan deskripsi data sebagai berikut:

Data Kemampuan *Passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi kabupaten Pekalongan, berkategori cukup. Hal ini disebabkan peserta ekstrakurikuler bola voli putra SMA Negeri 1 Kesesi tidak semuanya mahir dalam bermain bola voli. Adanya beberapa peserta masih pemula, dan ada pula anak yang memiliki kemampuan pada cabang olahraga lain, sehingga kemampuan *passing* atas bola voli yang dimiliki di bawah rata-

rata. Ada juga beberapa peserta yang kemampuannya sudah bagus, dan di atas rata-rata. Ekstrakurikuler bola voli yang dilaksanakan dua minggu sekali dirasa masih kurang untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli, karena pada dasarnya *passing* atas adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola voli. Solusi untuk meningkatkan kemampuan *passing* atas yaitu peserta ekstrakurikuler bola voli hendaknya bermain bola voli tidak hanya disaat ekstrakurikuler, tetapi dapat juga berlatih sendiri di rumah.

Kemampuan *Passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi kabupaten Pekalongan termasuk dalam kategori cukup, dikarenakan peserta didominasi kelas X. Namun, akan lebih baik jika Kemampuan ini ditingkatkan, sehingga ketika dalam permainan bola voli akan lebih menarik dan dengan adanya permainan bola voli yang menarik dalam ekstrakurikuler secara tidak langsung tubuh akan bergerak mengikuti alur permainan, sehingga dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Permainan bola voli, kemampuan *passing* atas merupakan kunci dari permainan, tanpa adanya kedua teknik tersebut permainan bola voli tidak dapat berjalan. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan peserta ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan *passing* atas demi meningkatkan kemampuan bola voli yang dimilikinya dan meningkatkan prestasi sekolah dalam bidang olahraga khususnya bola voli.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ini menyimpulkan bahwa kemampuan *passing* atas siswa putra SMA Negeri 1 Kesesi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli adalah 4 siswa (12,9%) mempunyai kategori sangat baik, 5 siswa (16,1%) mempunyai kategori baik, 11 siswa (35,5%) mempunyai kategori cukup, 10 siswa (32,3%) mempunyai kategori Kurang, 1 siswa (3,2%) mempunyai kategori sangat kurang. Secara keseluruhan tingkat kemampuan *passing* atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi masuk dalam kategori cukup baik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu:

1. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan guru, sehingga lebih terpacu untuk meningkatkan kualitas khususnya dalam olahraga bola voli.
2. Baiknya kemampuan *passing* atas siswa putra ekstrakurikuler bola voli dapat meningkatkan prestasi sekolah dalam kejuaraan-kejuaraan yang ada.

C.Keterbatasan Penelitian

1. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes tanpa perlakuan, sehingga belum dapat diketahui factor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bola voli.
2. Karena keterbatasan yang dimiliki penulis, penelitian ini hanya difokuskan pada satu masalah saja, padahal masih banyak masalah yang berhubungan dengan permainan bola voli untuk diteliti, misalnya *service*, *smash*, dan lainnya.

D.Saran-saran

1. Bagi siswa putra peserta ekstrakurikuler, agar lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti latihan olahraga khususnya bola voli.
2. Bagi guru, sangat diharapkan untuk memberikan pengetahuan yang informatif pentingnya latihan *passing* atas dalam meningkatkan kemampuan bola voli.
3. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya meggunakan variabel yang lebih

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono.(2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Bachtiar,dkk (2004). *Permainan Besar II Bola Voli dan Bola Tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani SMU*. Jakarta: Depdikbud
- Dieter Beutelstahi. (1986). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bndung : PT. Pioner Jaya.
- G. Durrwachter (1986). *Bola volley Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: PT. Gramedia
- M. Yunus (1991). *Permainan Bola voli*. Jakarta: Depdikbud Dikti.
- M. Yunus (1992). *Olahraga pilihan Bola Voli*. Jakarta: Departemen pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek pembinaan Tenaga Tinggi.
- Muhajir, (2004). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Jilid 3 untuk SMA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- Muhajir, (2007). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk SMA Kelas 1*. Jakarta: Erlangga.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Suharno, HP. (1993). *Pedoman Pelatihan Bola Voli, Kursus Pelatihan Wasit Tingkat Nasional*. Yogyakarta: FPOK IKIP
- Suharno (1981).*Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsono.(1979). *Dasar-dasar permainan Bolavoli*.Yogyakarta.IKIP. Yogyakarta

Sukintaka.(1992). *Teori Bermain*.Jakarta: Dirjen Dikti.

Sukintaka.(1979). *Permainan dan metodik buku1*. Bandung: Remaja karya Offset.

LAMPIRAN

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : HENRY DICKO FERNANDI
Nomor Mahasiswa : 11601244029
Program Studi : PJER
Judul Skripsi : KECAKAPAN / KETRAMPILAN SISWA PUTRA
DECERTA EKTRAKULIKULER BOLA VOLI SMA N 1
KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : MEI s/d
Tempat / objek : SMA N 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 APRIL 2015

Yang mengajukan,

HENRY DICKO FERNANDI
NIM. 11601244029


Kaprodi PJER,



Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,



Sujiarwa M.Or
NIP. 19830314 200801 1012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 342/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

23 April 2015

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Henry Dicko Fernandi
NIM : 11601244029
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d 2015
Tempat/obyek : SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan
Judul Skripsi : Kecakapan / Keterampilan Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SMA N 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Agus Sudarko, M.S.
NIM 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMA N 1 Kesesi
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 3547438 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id http ://bpmd.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/1052/04.5/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah sebagaimana telah diubah dengan peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 27 Tahun 2014.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/1217/Kesbang/2015 tanggal 27 April 2015 perihal : Rekomendasi Perijinan.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : HENRY DICKO FERNANDI.
2. Alamat : Dukuh Kalimade, RT. 001/RW. 002, Kel. Kalimade, Kec. Kesesi, Kab. Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rumus sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : KETAMPILAN SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA N 1 KESESI PEKALONGAN.
- b. Tempat / Lokasi : SMA N 1 Kesesi Kab. Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Olahraga.
- d. Waktu Penelitian : 04 Mei s.d. 06 Juli 2015.
- e. Penanggung Jawab : Sugiono, M.Pd.
- f. Status Penelitian : Rata.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

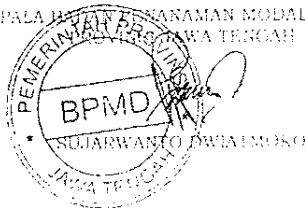
Keterangan yang harus diperhatikan :

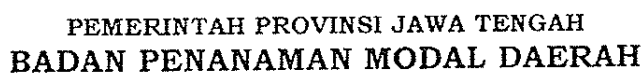
- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga terkait yang akan di jadikan objek lokasi.
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengancam kestabilan pemerintahan.
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyerahkan hasil penelitian sebelumnya.
- e. Surat rekomendasi ini harus dibatal apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Semarang, 29 April 2015

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH





Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 29 April 2015

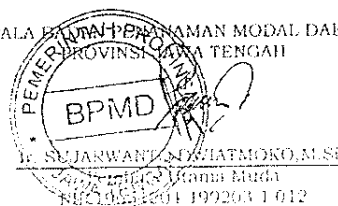
Nomor : 070/2018/2015
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Pekalongan
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol
Kab. Pekalongan

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/1052/04.5/2015 Tanggal 29 April 2015 atas nama HENRY DICKO FERNANDI dengan judul proposal, KETRAMPILAN SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA N 1 KESESI PEKALONGAN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BANTU PERAKAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI MATA TENGAH

[illegible]


1. Gubernur Jawa Tengah ;
 2. Kepala Badan Kesbangpol dan Litmas Provinsi Jawa Tengah;
 3. Kepala Badan Kesbanglittmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
 4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
- Sdr. HENY DICKO FERRANDI.

Observasi ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 1 Kesesi

Ketika melakukan observasi pada siswa SMA Negeri 1 Kesesi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, hasil pengamatan yang saya dapatkan adalah kemampuan passing atas secara umum masih kurang. Hal tersebut dikarenakan banyak siswa yang masih kurang menguasai teknik dalam melakukan passing atas dan terdapat kesalahan saat melakukan passing, kekurangan tersebut contohnya perkenaan bola dengan tangan dan posisi tubuh yang kurang tepat, siswa terkadang masih ragu untuk melakukan passing atas, mengumpangkan bola kepada teman dan menerima bola dari service lawan. Perlu adanya latihan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan passing atas dalam permainan bola voli.

Siswa hanya terpacu dengan ekstrakurikuler di sekolah, tidak ada latihan tambahan diluar jam ekstrakurikuler, dengan latihan mandiri dirumah atau mengikuti klub bola voli. kualitas latihan yang semula hanya seminggu dua kali bisa ditambah menjadi seminggu tiga kali atau lebih supaya tingkat kemampuan passing atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan dapat meningkat.

Pengajar Ekstrakurikuler



Firin Firdaus



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 KESESI**

Jl. Raya Kaibahan Kesesi Kab. Pekalongan Telp. 4883086
Website : www.sma1kesesi.sch.id E-mail : smakesesipekalongan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800 / 314 / 2015

Kepala SMA 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

No	Nama/NIM	Asal Sekolah	Keterangan
1.	HENRY DICKO FERNANDI NIM. 11601244029	Universitas Negeri Yogyakarta	Penelitian Ekstra Bola Voli

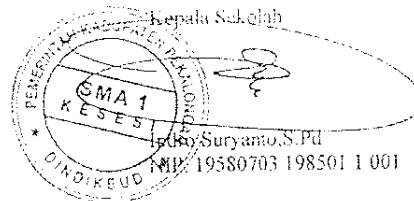
Telah melaksanakan Penelitian di SMA N 1 KESESI dengan judul " KETRAMPILAN SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMA NEGERI 1 KESESI KABUPATEN PEKALONGAN " yang dilaksanakan pada :

Hari : Senin s/d sabtu
Tanggal : 4 Mei 2015 s/d 9 Mei 2015
Jam : 15.00 WIB s/d Selesai
Tempat : SMA N 1 Kesesi Kab.Pekalongan
Keterangan : Telah dilaksanakan dengan Baik

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Kesesi, 11 Mei 2015

Kepala Sekolah

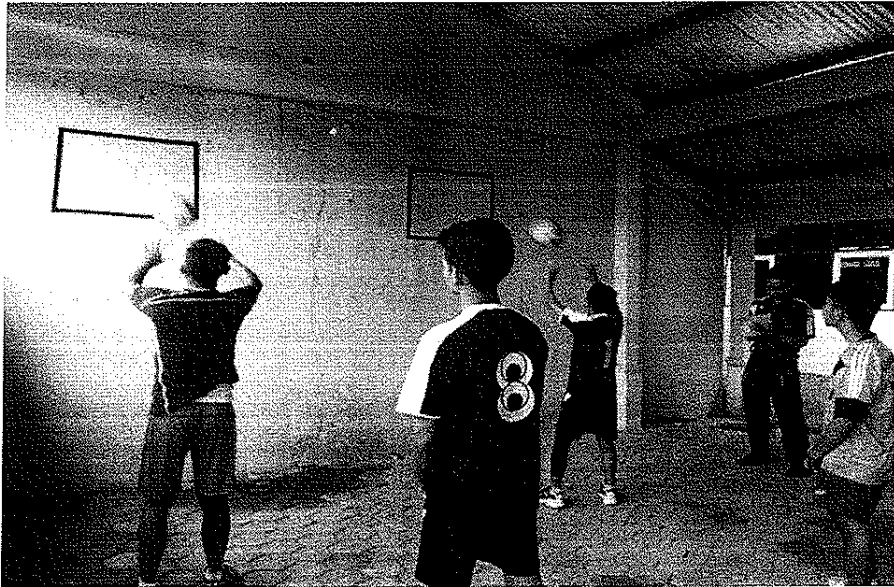


Data Penelitian

Tabel 7 Hasil Braddy Volley Ball Test

NO	NAMA	P.ATAS
1	Adi Bagus Wiratmoko	55
2	Andi wicaksono	58
3	Andri cahya pratama	60
4	Andri Yudo	69
5	Anggoro Subekti	53
6	Anjar putra gumelar	70
7	Anjar sutrimo wijatmoko	67
8	Aji Bayu Pratama	43
9	Ari wibowo	73
10	Bagas Aji saputro	69
11	Bagus Riski Akbar	90
12	Bahrul Ilmi	66
13	Bondan herlambang	89
14	Cahyo muhakim	55
15	Diyan Agus Prasetyo	57
16	Dimas rizki	67
17	Diyan yudanto	50
18	Dwi wicaksono	66
19	Iqbal yudis priyandi	70
20	Muhammad Anwar	56
21	Prasetyo Bagus Pambudi	86
22	Rudi Prianto	76
23	Ridho Widianoro	70
24	Rifki Ridho Azaki	75
25	Sabit Firman Hidayat	75
26	Taufik ikhwan	56
27	Taufik Nurohman	54
28	Wahyu agung Nugroho	78
29	Wawan Aji Saka	80
30	Zidan panca sakti	91
31	Zainal abidin	66
Rata-rata		67.41935
Standar deviasi		12.25772

FOTO-FOTO PENGAMBILAN DATA



Gambar 1. Siswa melakukan passing atas



Gambar 2. Siswa melakukan passing atas



Gambar 3. Siswa melakukan passing atas



Gambar 4. Siswa lain mencoba melakukan passing atas